

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*), karena sumber data utama untuk menanggapi rumusan masalah ada di lapangan atau lokasi penelitian, dengan kata lain rumusan masalah hanya bisa ditanggapi dengan data-data yang dikumpulkan dari data tempat lokasi penelitian.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan sebuah proses penemuan yang tidak dapat digunakan dalam tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas dalam metode-metode statistika atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran).¹ Sedangkan deskriptif yaitu sebuah penelitian yang mengumpulkan data-data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.² Atau sumber data utama penelitian ini berupa kata-kata dan aktivitas dari individu-individu yang ditemui, diamati atau diwawancarai.

B. Sumber Data

1. Data Primer (*Primary Data*)

Sumber data primer adalah sumber data yang terdapat langsung dari sebuah subyek penelitian yang mana peneliti mengumpulkan data kemudian data tersebut akan diberikan langsung. Dengan kata lain primer yaitu penelitian data murni yang diperoleh dari penelitian lapangan tersebut secara langsung. Sumber data primer penelitian ini yaitu dilakukan beralaskan peninjauan secara langsung (observasi) di lokasi penelitian yakni pada ekonomi kreatif dalam pengembangan Objek Wisata Gua Pancur di Desa Jimbaran Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.³

¹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 21.

²Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 11.

³Sugiyono, *Metodere Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak bisa langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Atau bisa disebut juga dengan sumber data yang diterima tidak langsung dari subjek penelitian. Sumber data sekunder terdapat dari berbagai sumber, misalnya dari sumber perusahaan swasta, perusahaan pemerintah, instansi-instansi pemerintah baik yang ada ditingkat bawah maupun ditingkat pusat.⁴

C. *Setting* Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan tempat penelitian adalah di tempat objek wisata Gua Pancur Desa Jimbaran Rt 03 Rw 01 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

Memilih tempat penelitian objek wisata Gua Pancur karena peneliti menjumpai permasalahan yang sebanding dengan tema yang peneliti angkat yaitu tentang Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Objek Wisata. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai penelitian ini selesai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data merupakan langkah yang terstruktur dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa metode yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Dalam pengaktualan dilakukan observasi atau pengamatan secara langsung. Observasi adalah suatu aktivitas untuk memperoleh sebuah informasi yang digunakan untuk menyediakan gambaran riil dalam sebuah kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, yang mana dilakukannya pengukuran terhadap bagian atau dimensi tertentu untuk mengumpukan balik terhadap pengukuran tersebut.⁵

⁴Sugiyono, *Metodere Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 32.

2. Metode Interview

Metode interview atau bisa disebut dengan wawancara adalah suatu metode pengambilan yang digunakan untuk sebuah informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan yang menjadi responden dalam penelitian. Dalam melakukan wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan petunjuk wawancara untuk mengingatkan dan menunjukkan pewawancara tentang aspek-aspek yang harus dibahas atau ditanyakan kepada informan.⁶

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan alat pelengkap atau penyempurna dari pemanfaatan metode observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian kualitatif. Dalam metode dokumentasi terdapat bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi yang tersusun dalam tulisan yang terdiri dari sebuah catatan harian, tulisan sejarah kehidupan, cerita, biografi dan lain-lainnya. Dokumen yang berformat gambar terdiri dari foto, gambar, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berformat karya terdiri dari sebuah karya seni yang apik berupa, lukisan, patung-patung, ukiran, film dan lain-lain.⁷

E. Pengujian Keabsahan Data

Ada beberapa jumlah bagian yang menyerupai pemakaian istilah validitas dan keabsahan data dalam suatu laporan riset. Harus diakui betul tentang pemakaian istilah validitas dan keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat terdiri dari uji kredibilitas (*credibility*), uji keteralihan (*transferability*), uji dependability (*auditability*), dan uji *confirmability*. Penjelasannya adalah sebagai berikut.⁸

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

⁷ Sugiyono, *Metodere Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

⁸ Sugiyono, *Metodere Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-277.

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas ialah uji kepercayaan dari data yang sudah dihasilkan selama dalam proses penelitian kualitatif. Tujuan dari uji kredibilitas adalah untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif, atau bisa disebut juga dengan menilai kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif. Berikut beberapa pendekatan untuk menguji kredibilitas data, antara lain: perluasan persepsi, perluasan keteguhan dalam riset, triangulasi, percakapan dengan teman, penyelidikan dan pemeriksaan kasus negatif.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji keteralihan ialah uji coba keabsahan informasi yang menunjukkan tingkat presisi atau relevansi efek samping dari hasil penelitian kualitatif dalam keadaan yang berbeda. Oleh karena itu, analisis subyektif (kualitatif) adalah ilmuwan yang membuat dan mengumpulkan suatu laporan penelitian yang dibuat secara langsung oleh para ahli yang berbeda sehingga layak untuk diterapkan pada berbagai keadaan. Laporan riset yang lugas adalah laporan yang siap secara mendasar, pasti, jelas, efisien dan padat.

3. Uji Dependability (*Auditability*)

Uji dependability ialah uji percobaan keabsahan informasi mengenai apakah spesialis yang berbeda dari ilmuwan subjektif menciptakan kembali interaksi. Uji dependability disebut juga sebagai kemampuan audit. Dalam penelitian kualitatif uji dependability dilakukan dengan cara mengadakan audit terhadap kelengkapan proses riset. Kalau proses riset tidak dilakukan tetapi datanya masih ada, maka peneliti tersebut dianggap tidak reliabel atau dependability. Oleh karena itu, pengujian dependability dilakukan dengan cara mengadakan audit secara keseluruhan terhadap proses penelitian. Caranya bisa dilaksanakan oleh seorang auditor yang independent atau seorang pembina untuk memonitor seluruh aktifitas peneliti dalam melangsungkan riset.

4. Uji Confirmability

Uji konfirmability ialah uji keabsahan informasi yang diidentifikasi dengan hasil penelitian yang telah diselesaikan oleh banyak individu. Dalam penelitian kualitatif uji konfirmabilitas seperti uji realibilitas yang keduanya dapat dilakukan secara bersamaan. Dalam

pengujian konfirmabilitas, ini setara dengan pengujian konsekuensi pemeriksaan atau riset, di mana jika hasil riset diingat untuk kapasitas interaksi pemeriksaan selesai, riset telah memenuhi pedoman konfirmasi atau sesuai dengan apa yang umumnya diantisipasi.

F. Teknik Analisis data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif atau penyidikan yang jelas, menyiratkan bahwa menggunakan angka sebagai rangkaian kata, kalimat atau bagian yang dikomunikasikan dalam struktur yang jelas. Sarana spesialis dalam memeriksa informasi adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti meringkas, yaitu khusus memilih hal-hal utama, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting. Kemudian, pada saat itu informasi yang didapat dapat ditulis sebagai laporan atau informasi terperinci. Informasi yang berkurang akan memberikan gambaran yang masuk akal dan memudahkan analisis untuk melengkapi berbagai informasi lebih lanjut dan pencarian bila diperlukan.⁹

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah yang kedua adalah *men-display* data. Dalam riset kualitatif, penyampaian informasi bisa dilakukan dengan bentuk uraian yang singkat, bentuk bagan, bentuk tabel dan sebagainya.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data riset kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam riset kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang substansial dan dapat diandalkan sehingga kesimpulan yang dikemukakan adalah pemuan-penemuan baru yang sah dan dapat menjawab definisi masalah yang telah terbentuk.¹¹

⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 34.

¹⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 184.

¹¹ Sugiyono, *Metodere Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.